

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Mekanisme akad *qarḍ binnazar* pada BMT UGT Sidiogiri Cabang Waru adalah layanan bagi nasabah sekaligus anggota yang sedang membutuhkan modal cepat yang tidak bisa mencairkan dananya karena terhambat waktu yang disebabkan simpanannya dalam bentuk tabungan berjangka (*deposito*) atau saham. Dan dikhususkan pada nasabah yang mempunyai loyalitas tinggi terhadap pihak BMT, dengan arti tidak pernah melakukan pelanggaran (*wanprestasi*) atau mengalami pembiayaan macet.
2. Menurut aturan pelaksanaan akad *qarḍ*, akad *qarḍ binnazar* yang dijalankan oleh BMT UGT sidogiri cabang waru mengalami cacat atau keluar dari aturan main akad *qarḍ*. Karena adanya akad *nazar* dilaksanakan menjadi syarat pelaksanaan akad *qarḍ*, sehingga mengandung riba karena prosentase jumlah besaran *nazar* yang diberikan kepada pihak BMT dari keuntungan peminjaman modal dijanjikan diawal dan mengacu pada jumlah dana *qarḍ* yang dipinjamkan kepada nasabah.

## **B. Saran**

Hadirnya hasil penelitian ini, menjadi kasanah keislaman dan cakrawala pemikiran ekonomi islam. Karena demi adanya kemaslahatan dengan melalui dijangkannya mekanisme ekonomi islam yang benar.

Disarankan kepada pihak BMT UGT Sidigiri untuk meninjau kembali dan merekonstruksi pelaksanaan akad qardh binnadzar, sehingga tidak lagi terdapat riba dalam pelaksanaannya. Demi memperbaiki citra BMT UGT sidogiri yang disebut sebagai salah-satu lembaga keuangan islam yang terbaik dengan berbadan hukum kkooperasi.

Tapi apapun yang menjadi hasil dari penelitian ini, diharapkan adanya penelitian lanjutan yang bertujuan menyempurnakan penelitian yang ada dengan cara melakukan observasi ulang atau sebuah verifikasi. Karena dari hasil penelitian ini memungkinkan ada kesalahan yang diakibatkan kurang tajamnya analisis peneliti karena keterbatasan informasi yang didapatkan.